

**ANALISIS DAMPAK MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE  
LEARNING* TEKNIK *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP  
HASIL BELAJAR AKUNTANSI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

**WENI SRI AYU HARAHAH**  
**NPM. 1602070017**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website : [ww.fkip.umsu.ac.id](http://ww.fkip.umsu.ac.id) E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

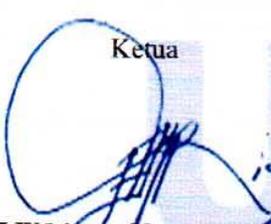
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 05 November 2020, pada pukul 08:00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Weni Sri Ayu Harahap  
NPM : 1602070017  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Teknik *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua  
  
**Dr.H.Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd**

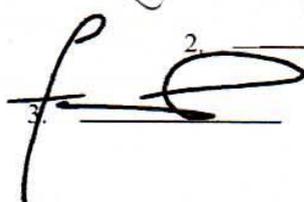
PANITIA PELAKSANA



Sekretaris  
  
**Dra.Hi. Syamsuurnita, M.Pd**

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E, M.Si
2. Marnoko, S.Pd, M.Si
3. Uun Ahmad Sachu, S.E, M.Pd

1.   
2.   
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Weni Sri Ayu Harahap  
NPM : 1602070017  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Analisis Dampak Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Teknik  
*Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Saya layak di sidangkan:

Medan, 30 Agustus 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

(Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd)

Dekan,

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi Pendidikan  
Akuntansi

(Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

## ABSTRAK

**Weni Sri Ayu Harahap, NPM : 1602070017. Analisis Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Teknik *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi . Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pembelajaran *Cooperative Learning* Teknik *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar akuntansi dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*Library Research*). Sumber data yang diperoleh dari skripsi ini yaitu dengan menganalisis jurnal dan artikel karya ilmiah yang relevan yang berhubungan dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* Teknik *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar akuntansi. Dari hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menyatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* Teknik *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar akuntansi layak digunakan. Ini terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* Teknik *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar akuntansi.

**Kata Kunci :** *Model Pembelajaran Cooperative, Teknik Two Stay Two Stray, Hasil Belajar Akuntansi*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji serta penuh rasa syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat hidayah-Nya yang diturunkan kepada penulis sehingga penulisan proposal ini dapat terselesaikan. Selanjutnya tidak luput pula salawat beriringan salam penulis ucapkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia.

Penulis menyelesaikan proposal ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. adapun proposal ini berisikan hasil penelitian sementara penulis yang berjudul “**Analisis Dampak Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Teknik *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi**”.

Pada kesempatan ini teristimewa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada Ayahanda **JUNI HAMSAR HARAHAHAP** serta Ibunda **MASDELIPAH** yang telah memberikan doa serta dukungan dalam segala hal yang sangat luar biasa kepada penulis, mendidik, membesarkan dan memberikan kasih sayang kepada penulis dengan penuh kesabaran dan ketulusan, serta pengorbanan yang tak terbatas dan terbalas kepada penulis baik secara moril maupun materil. Terimakasih juga kepada abang Penulis **IMANSYAH HARAHAHAP, FAISAL FATJERI HARAHAHAP**, dan adik Penulis **SIRFAN NADJELI HARAHAHAP** atas

dukungan dan kasih sayangnya yang telah memberikan semangat dan dukungan yang penuh untuk menyelesaikan proposal ini dengan baik.

Terima kasih kepada teman-teman **Dewi Aulia, Sapta Anggraini, Humairoh**, yang telah membantu penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih pula kepada **Rani Widiya S.Pd, Susi Arfika** yang telah menyemangati penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada **Assyafiq Anugrah Putra S.H.** yang telah membantu penulisan skripsi ini hingga akhirnya terselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak **Dr. Agusani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan saran dan masukan selama penulisan proposal penulis.
5. **Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi** Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta para Staf Administrasinya yang telah banyak

mentransfer ilmunya selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyusun proposal ini.

Pada penulisan proposal ini, penulis menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha, dukungan, bantuan dan motivasi akhirnya proposal ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis dengan kelapangan hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan proposal ini. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi kita penulis dan pihak yang membutuhkan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Medan, April 2020  
Penulis



Weni Sri Ayu Harahap  
1602070017

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>.ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Model pembelajaran.....	7
2. Model pembelajaran <i>cooperative</i> .....	8
3. Teknik <i>two stay two stray</i> .....	14
4. Hasil belajar .....	17
B. Kerangka Konseptual .....	23
C. Penelitian yang Relevan.....	26
D. Hipotesis Penelitian .....	27

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
1. Lokasi Penelitian.....	28
2. Waktu Penelitian .....	28
B. Variabel Penelitian .....	29
C. Definisi Operasional.....	30
D. Jenis Penelitian.....	31
1. Jenis Penelitian.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	33
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	32
C. Penguji Hipotesis .....	35
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Keterangan</b>	<b>Hal.</b>
Tabel 3.1 Pelaksanaan Kegiatan .....	28
Tabel 4.1 Pengaruh TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar .....	33
Tabel 4.2 Pengaruh TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar .....	35
Tabel 4.3 Pengaruh TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar .....	36
Tabel 4.4 Pengaruh TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar .....	38
Tabel 4.5 Pengaruh TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar .....	39
Tabel 4.6 Pengaruh TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar .....	40
Tabel 4.7 Pengaruh TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar .....	42
Tabel 4.8 Pengaruh TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar .....	43
Tabel 4.9 Pengaruh TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar .....	44
Tabel 4.1.0 Pengaruh TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar .....	45
Tabel 4.1.1 Tabulasi Analisis Pengaruh Model Pembelajaran TSTS Terhadap hasil Belajar Siswa.....	46

## DAFTAR GAMBAR

<b>Keterangan</b>	<b>Hal.</b>
Gambar 2.1 Skema Perbedaan Model Pembelajaran .....	13
Gambar 2.2 Skema Karakteristik Tipe Pembelajaran <i>TS-TS</i> .....	15
Gambar 2.3 Skema Proses Metode Pembelajaran <i>TS-TS</i> .....	16
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual .....	25

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup .....	55
Lampiran 2. Form K-1 .....	56
Lampiran 3. Form K-2 .....	57
Lampiran 4. Form K-3 .....	58
Lampiran 5. Berita Acara Bimbingan Proposal .....	59
Lampiran 6. Surat Keterangan Seminar Proposal .....	60
Lampiran 7. Berita Acara Seminar Proposal.....	61
Lampiran 8. Surat Permohonan Perubahan Judul .....	62
Lampiran 9. Surat Pengesahan Seminar Proposal.....	63
Lampiran 10. Surat Izin Riset .....	64
Lampiran 11. Surat Keterangan Plagiat .....	65
Lampiran 12. Surat Balasan Riset.....	66
Lampiran 13. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	67

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dalam keberlangsungan kehidupan bermasyarakat, berpolitik, berekonomi, hingga wadah terbesarnya yaitu bernegara. Pendidikan sebagai salah satu tonggak indikator keberhasilan suatu bangsa dan sebagai ukuran atas kemajuan suatu negara. Membahas mengenai pendidikan tidak lantas hanya pada pembahasan satu lingkup bidang saja. Pendidikan selalu mengalami perkembangan pada sektor dan bidang pembahasan seiring dengan berjalannya waktu yang menyebabkan terjadinya pergeseran nilai-nilai pada suatu zaman.

Islam secara dasar juga meletakkan pendidikan sebagai aspek penting dalam menjalankan kehidupan. hal ini tertuang melalui beberapa ayat di dalam Al-Qur'an yang menyebutkan mengenai pendidikan dan pembelajaran. Salah satu petikan ayat mengenai pendidikan dan pembelajaran terdapat dalam surat Al-Kahfi ayat 66:

فَوَجَدَا عَبْدًا مِّنْ عِبَادِنَا آتَيْنَاهُ رَحْمَةً مِّنْ عِنْدِنَا وَعَلَّمْنَاهُ مِمَّا  
لَدُنَّا عِلْمًا ﴿٦٥﴾

“Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" (Q.S Al Kahfi Ayat 66)

Indonesia merupakan salah satu negara yang turut menempatkan pendidikan sebagai salah satu tujuan berbangsa dan bernegara. Hal ini tertuang dalam alinea ke IV *Preamble* Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, dimana salah satu tujuan negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut juga diatur dalam batang tubuh konstitusi negara Republik Indonesia tepatnya pada *Pasal* 31 ayat (1) sampai (5) UUD RI 1945.

Pada penyelenggaraan pendidikan, proses belajar merupakan bagian yang menjadi penting dan vital. Proses belajar dalam penyelenggaraan pendidikan merupakan suatu hal yang dapat menentukan kualitas penyelenggaraan pendidikan itu sendiri. Contoh sederhana adalah ketika siswa terlibat dalam proses penyelenggaraan pendidikan melalui proses belajar yang digunakan sehingga siswa mampu mengeluarkan potensi dan menyerap materi pembelajaran yang diajarkan kepadanya.

Selain itu hal terpenting selanjutnya adalah peran guru sebagai penyampai melalui penerapan model, metode serta strategi yang tepat dalam menyampaikan materi dapat lebih membantu siswa dalam mengeluarkan potensi dan menyerap materi pembelajaran yang akan disampaikan. Dalam hal ini termasuk terkait apa yang ingin dicapai oleh guru dalam proses belajar mengajar memiliki pengaruh penting terhadap model, metode serta strategi pembelajaran apa yang ingin digunakan sehingga keberhasilan dalam proses belajar dapat terselesaikan.

Keberhasilan dalam proses belajar juga dapat terlihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh pada kegiatan pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses komunikasi antara guru dan siswa juga terjadi terhadap siswa dengan

siswa lainnya. Terkait hal ini, komunikasi yang terjadi harapannya merupakan komunikasi timbal balik yang diciptakan sedemikian rupa sehingga pesan yang disampaikan dalam bentuk materi pelajaran berlangsung efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung sering didapati hasil dimana kurang terlibatnya peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan hasil belajar peserta didik walaupun secara umum telah mencapai baku yang telah ditetapkan sebagai ambang kelulusan, namun masih bisa dikatakan cukup rendah.

Proses pembelajaran Akuntansi di kelas lebih banyak didominasi oleh guru (*teacher centered*) yang hanya mengajarkan teori yang terdapat pada buku paket. Jelas seringkali hal ini mengakibatkan peserta didik menjadi kurang aktif dan merasa terlibat pada akhirnya menyebabkan minat belajar pada siswa tidak dapat tersalurkan secara menyeluruh pada setiap siswa yang mengikuti proses belajar tersebut. Hal ini menggambarkan minat belajar siswa masih cukup rendah yang diakibatkan oleh sistem pembelajaran yang masih menggunakan model konvensional dan dinilai tidak cukup tepat serta efektif.

Berdasarkan data tersebut serta uraian-uraian yang telah disampaikan sebagai hubungan antara harapan dan kenyataan atas suatu lingkup penelitian, dan menjadi latar belakang penelitian ini. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Dampak Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Teknik *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi”**, guna memecahkan permasalahan yang timbul serta mencapai tujuan penelitian

demi memberikan manfaat atas penelitian ini terhadap semua subjek yang berhubungan dalam proses belajar.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan yaitu terhadap dampak model pembelajaran *cooperative learning* teknik *two stay two stray* terhadap hasil belajar akuntansi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang serta identifikasi masalah yang telah disampaikan di atas, penulis membatasi masalah yaitu:

1. Menganalisis dampak model pembelajaran *cooperative learning* teknik *two stay two stray* terhadap hasil belajar akuntansi melalui penelitian pada skripsi serta jurnal-jurnal sebelumnya sehingga didapati hasil akhir berupa kesimpulan terhadap jawaban atas permasalahan pada penelitian.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis dampak model pembelajaran *cooperative learning* teknik *two stay two stray* terhadap hasil belajar akuntansi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis dampak model pembelajaran *cooperative learning* teknik *two stay two stray* terhadap hasil belajar akuntansi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam melangsungkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti sebagai calon guru dalam mendidik siswa pada masa yang akan datang.

2. Bagi Guru

Memberikan gambaran kepada guru bidang studi akuntansi dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* dengan teknik *Two Stay Two Stray* sebagai salah satu model dalam pembelajaran akuntansi.

3. Bagi Sekolah

Sebagai acuan dan masukan dalam menentukan model pembelajaran yang lebih baik dan tepat dalam proses belajar mengajar di sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Model Pembelajaran**

Mengenai definisi dari model pembelajaran, terdapat pandangan dan pendapat beberapa ahli dalam penyampaianya. Pertama, terdapat pengertian yang mendefinisikan “model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau dalam pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat - perangkat lainnya” (Joyce dan Weil, dalam Rusman 2012: 133).

Adapun pengertian lain yaitu “model adalah bentuk dari representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model tersebut, model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem” (Mills, dalam Suprijono 2015: 64). Selain itu model berdasarkan lingkupan aspek dapat diartikan yaitu “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar” (Istarani 2011 : 1).

Pemilihan materi, kurikulum terutama mengenai model pembelajaran yang nantinya digunakan oleh guru dalam proses mengajar seringkali belum sepenuhnya disesuaikan berdasarkan kebutuhan dan situasi yang dialami oleh siswa, padahal

semestinya penyesuaian model pembelajaran dinilai sangatlah penting guna berusaha meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, guru dalam hal ini mestilah menciptakan serta menggunakan model pengajaran yang tepat berdasarkan kebutuhan dan situasi siswa sehingga pada akhirnya dapat memotivasi dalam belajar serta membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan.

## **2. Model Pembelajaran *Cooperative***

Setelah membahas mengenai model pembelajaran secara garis besar, terdapat salah satu dari berbagai jenis model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif (*cooperative*). Pendekatan belajar kooperatif sangat dikenal pada tahun 1990-an. *Oxford Dictionary* mendefinisikan kooperasi (*cooperation*) sebagai “bersedia untuk membantu” (*to be a assistance or be willing to assist*). “Kooperatif juga berarti bekerja sama untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien” (Eveline dan Nara 2014: 114).

Membahas mengenai model pembelajaran *Cooperative* atau *Cooperative Learning*, terhadap model pembelajaran ini memiliki beberapa pengertian dan definisi tersendiri. Salah satu definisi mengenai model pembelajaran *Cooperative* adalah “sistem pengajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam tugas-tugas terstruktur” (Lie dalam Isjoni, 2016: 49). Maka berdasarkan pengertian tersebut *cooperative learning* dapat dimaksudkan sebagai suatu bentuk struktur tugas bersama dalam situasi kebersamaan antar sesama anggota kelompok.

Mengenai Model-Model Pembelajaran *cooperative*, model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang banyak digunakan dan menjadi perhatian serta dianjurkan oleh para ahli pendidikan. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Slavin (dalam Rusman 2012: 205), dinyatakan bahwa:

- a. Penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi, dan menghargai pendapat orang lain.
- b. Pembelajaran kooperatif dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan pengalaman.

Tujuan utama dari pembelajaran *Cooperative* adalah guna mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama serta kolaborasi. Terkait pembelajaran ini peserta didik tidak hanya diajak mempelajari materi namun juga peserta didik harus diajari bagaimana bekerja sama dalam kelompok dan bertanggung jawab dalam dalam kelompoknya (Rusman 2012: 210). Model pembelajaran kooperatif memiliki lima prinsip utama (Eveline dan Nara 2014: 114), yaitu:

- a. Saling ketergantungan positif; Arti ketergantungan dalam hal ini adalah keberhasilan kelompok merupakan hasil kerja keras seluruh anggotanya. Setiap anggota berperan aktif dan mempunyai andil yang sama terhadap keberhasilan kelompok.
- b. Tanggung jawab perseorangan; Tanggung jawab perseorangan muncul ketika seorang anggota kelompok bertugas untuk menyajikan yang terbaik

dihadapan guru dan teman sekelasnya. Anggota yang tidak bertugas, dapat melakukan pengamatan terhadap situasi kelas, kemudian mencatat hasilnya agar dapat didiskusikan dalam kelompoknya.

- c. Interaksi tatap muka; Bertatap muka merupakan satu kesempatan yang baik bagi anggota kelompok untuk berinteraksi memecahkan masalah bersama, disamping membahas materi pelajaran. Anggota dilatih untuk menjelaskan masalah belajar masing-masing, juga diberi kesempatan untuk mengajarkan apa yang dikuasainya kepada teman satu kelompok.
- d. Komunikasi antar anggota; Model belajar kooperatif juga menghendaki agar para anggota dibekali dengan berbagai keterampilan berkomunikasi. Keberhasilan suatu kelompok juga bergantung pada kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka untuk mengutarakan pendapatnya.
- e. Evaluasi proses secara kelompok; Perlu dijadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerjasamanya mereka agar selanjutnya bisa bekerjasama

Pada pembelajaran *cooperative*, tidak dapat disamakan dengan pola belajar dalam kelompok secara konvensional, meskipun di dalam pembelajaran konvensional juga terdapat pola belajar berkelompok. Ada beberapa perbedaan prinsipal antara belajar kelompok pada pembelajaran *cooperative* dengan prinsip kerja kelompok yang ada pada pembelajaran konvensional, seperti berikut ini (Istarani dan Ridwan 2014: 15):

## PEMBELAJARAN KONVENSIONAL



### Perbedaan

Memfokuskan pada prestasi individu.

Setiap siswa akan saling berkompetensi dan berprinsip, “jika aku tidak sukses, aku akan kalah dan

Penghargaan berupa prestasi antar individu.

Dalam proses belajar, hanya sedikit terjadi proses diskusi antarsiswa.

Tanggung jawab yang ada berupa tanggung jawab individu.

## PEMBELAJARAN KOOPERATIF



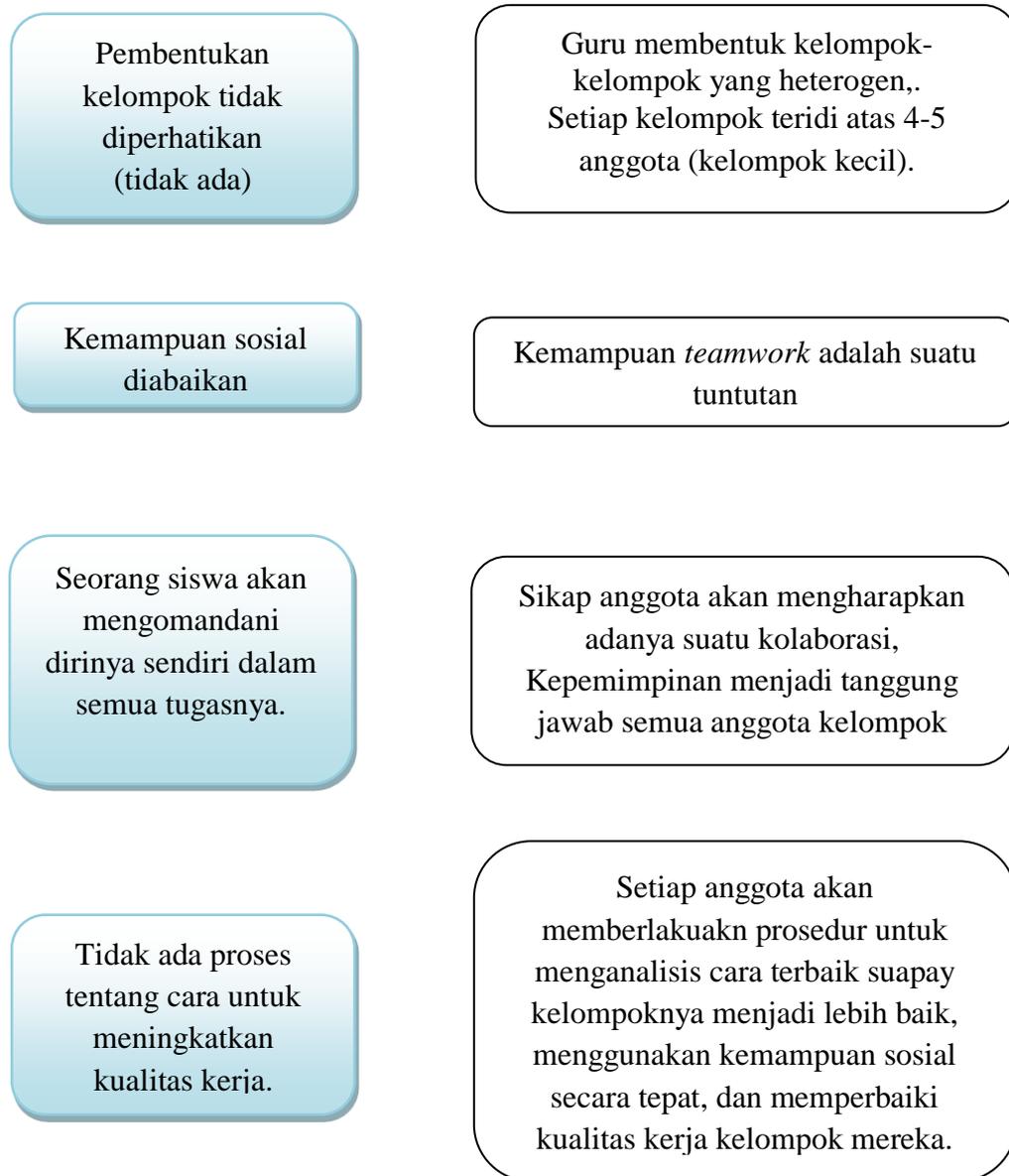
Memfokuskan pada prestasi kelompok.

Setiap anggota kelompok percaya bahwa kesuksesan tidak dapat diraih tanpa kesuksesan kelompok, “jika kamu menang, aku menang.”

Penghargaan kelompok sebagai prestasi masing-masing anggota kelompok

Sesama anggota kelompok akan saling membantu, mendorong, dan saling memotivasi dalam proses belajar

Tanggung jawab yang ada berupa tanggung jawab individu dan tanggung jawab kelompok.



**Gambar 2.1**

Skema Perbedaan Model Pembelajaran Konvensional dan Kooperatif

Sebagai model pembelajaran yang sifatnya menekankan pada suatu kerjasama, saling membantu dan mendukung kegiatan diskusi dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh pengajar, model pembelajaran kooperatif dinilai paling sesuai apabila diberlangsungkan dalam mata pelajaran Akuntansi sebab

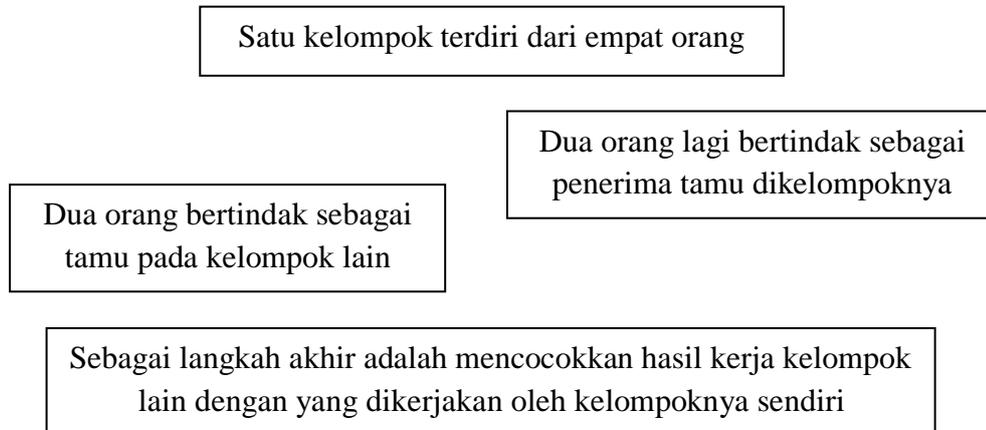
Akuntansi merupakan pelajaran yang dianggap sulit serta memerlukan keaktifan siswa, maka kerjasama dan saling membantu dalam menyelesaikan suatu masalah dinilai penting untuk meningkatkan keaktifan siswa tersebut. Hal ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas interaksi maupun komunikasi serta dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

### **3. Teknik *Two Stay Two Stray***

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* merupakan termasuk salah satu jenis model pembelajaran yang dilangsungkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat berperan lebih aktif dalam keberlangsungan proses belajar mengajar, hal ini dikarenakan siswa dituntut untuk lebih banyak berperan. *Two Stay Two Stray (TS-TS)* merupakan salah satu dari pembelajaran kooperatif (Sudarman, 2014 : 4). Sedangkan dalam pengertian selanjutnya, model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat dikombinasikan dengan teknik kepala bernomor, dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan umur dan memungkinkan setiap kelompok untuk saling berbagi informasi dengan kelompok-kelompok lain (Huda 2013 : 65)

Pada pengertian lainnya disebutkan, model pembelajaran *Two Stay Two Stray* tersebut bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada kelompok dalam membagikan hasil dan informasi terhadap kelompok lainnya (Aqib 2014 : 35). Suyatno mengatakan bahwa pembelajaran model *Two Stay Two Stray* adalah dengan cara siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain (dalam Istarani dan Ridwan 2014: 105)

Adapun karakteristik dari tipe pembelajaran ini adalah sebagai berikut (Istarani dan Ridwan 2014: 105):



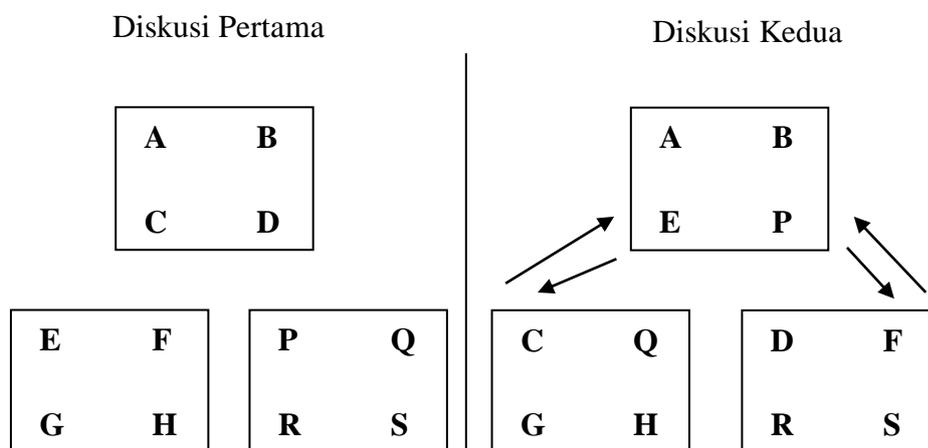
**Gambar 2.2**  
Skema Karakteristik Tipe Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* diantaranya sebagai berikut (Suprijono 2015: 112):

- a. peserta didik bekerja sama dengan kelompok berempat sebagaimana biasa.
- b. Guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus peserta didik diskusikan jawabannya di dalam masing-masing kelompok.
- c. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertemu kepada kelompok lain.
- d. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ketamu mereka.
- e. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertemu kepada semua kelompok. Jika mereka telah usai menunaikan tugasnya, mereka kembali kekelompoknya masing-masing.

- f. Setelah kembali kekelompok asal, baik peserta didik yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

Berikut skema pergantian anggota kelompok dalam metode pembelajaran TSTS, untuk memudahkan penjelasan, dibahas kasus untuk jumlah peserta didik 12 orang (Istarani dan Ridwan 2014: 107):



**Gambar 2.3**  
Skema Proses Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* dalam pembelajaran memiliki beberapa kelebihan antara lain (dalam Arsan 2018: 1):

- Dapat digunakan dalam seluruh mata pelajaran.
- Dapat digunakan dalam semua tingkatan usia anak didik.
- Peserta didik lebih leluasa bertanya kepada temannya jika merasa kesulitan.
- Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam bekerja sama.

- e. Memberikan kesempatan semua kelompok untuk membagikan informasi hasil diskusi kepada kelompok lain.
- f. peserta didik dapat bersama-sama dalam menghadapi suatu masalah, saling bertukar pendapat dan saling melengkapi.
- g. Meningkatkan kemampuan dalam bertukar informasi.

Adapun setelah kelebihan, maka model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* juga memiliki beberapa kelemahan antara lain:

- a. Memerlukan waktu yang relatif lama dalam proses pembelajaran.
- b. Guru tidak dapat mencari informasi sebelum memulai pembelajaran.

Untuk mengatasi kelemahan tersebut peneliti perlu manajemen waktu agar waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi sesuai dengan jam yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

#### **4. Hasil Belajar**

Belajar hakikatnya merupakan suatu proses interaksi terhadap segala sesuatu dalam situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu (Rusman 2013: 1). Adapun Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (Suprijono 2015: 5).

“Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain, dan setiap individu mempunyai karakteristik individual yang khas, seperti minat intelegensi, perhatian, bakat dan sebagainya. Setiap manusia mempunyai cara yang khas untuk mengusahakan proses belajar terjadi dalam dirinya. Individu yang berbeda dapat melakukan proses belajar dengan kemampuan yang berbeda dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Purwanto 2014: 40)”

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan mengenai belajar pada dasarnya merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar oleh individu untuk memenuhi kebutuhannya. Misal, seseorang menyadari bahwa telah merasakan pengetahuannya bertambah, keterampilannya meningkat, sikapnya semakin positif, dan lain sebagainya. Perubahan tersebut itulah yang dinamakan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan pola-pola atas perbuatan, nilai-nilai, serta pengertian-pengertian maupun sikap-sikap, dan juga apresiasi termasuk keterampilan. Merujuk pemikiran gegne (dalam Mujiyono 2011: 23), hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol maupun merapkan aturan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis sintesis keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitif sendiri. Kemampuan ini meliputi kegunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu melakukan kemampuan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Pada umumnya hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Setiap mata ajar mengandung tiga ranah tersebut, namun penekanannya selalu berbeda. Mata ajar praktek menekankan ranah psikomotorik, sedangkan mata ajar pemahaman konsep lebih menekankan pada ranah kognitif. Kedua ranah tersebut mengandung ranah afektif. Ketika ranah tersebut menjadi obyek penelitian hasil belajar, berikut penjelasannya:

- a. Ranah Kognitif

- 1) Mengingat

- Tujuan instruksional pada level ini menuntut siswa untuk mampu mengingat (*recall*) informasi yang telah diterima sebelumnya, seperti fakta, terminologi, rumus, strategi pemecahan masalah, dan sebagainya (Sudjana 2009: 22).

## 2) Pemahaman

Mengacu pada kemampuan memahami makna materi. Aspek ini satu tingkat diatas pengetahuan dan merupakan tingkat berfikir yang rendah (Sudjana 2009: 22).

## 3) Aplikasi

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari kedalam situasi baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari (Sudjana 2009: 23).

## 4) Analisis

Mengacu kepada kemampuan menguraikan materi kedalam komponenkomponen atau factor penyebab dan mampu memahami hubungan diantara bagian yang satu dengan yang lain, sebagai struktur atau aturan dapat lebih dimengerti. Analisis merupakan tingkat kemampuan berfikir yang lebih tinggi dari pada aspek pemahaman maupun penerapan (Sudjana 2009: 23).

## 5) Sintesis

Mengacu kepada kemampuan memadukan konsep atau komponenkomponen, sehingga membentuk suatu pola struktur dan bentuk baru. Aspek ini memerlukan tingkah laku yang kreatif. Sintesis merupakan kemampuan tingkat berfikir yang lebih tinggi dari pada kemampuan sebelumnya (Sudjana 2009: 23).

## 6) Evaluasi

Mengacu kepada kemampuan memberikan pertimbangan terhadap nilai-nilai materi untuk tujuan tertentu. Evaluasi merupakan tingkat kemampuan berfikir yang tinggi (Sudjana 2009: 24).

### b. Ranah Afektif

Evaluasi aspek afektif berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap, derajat penerimaan atau penolakan terhadap suatu objek. Evaluasi aspek afektif dalam hal ini digunakan untuk penilaian kecakapan hidup meliputi kesadaran diri, kecakapan berfikir rasional, kecakapan social, dan kecakapan akademis. Aspek ini belum ada patokan yang pasti dalam penilaiannya.

Sikap atau tingkah laku menunjukkan kemampuan siswa dalam proses pembelajarannya. Penilaian kognitif tidak terlepas dari aspek penilaian afektif. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

#### 1) *Receiving/Attending*

Semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain (Sudjana 2009: 28).

#### 2) *Responding* atau Jawaban

Memberi reaksi terhadap suatu gejala secara terbuka, melakukan sesuatu sebagai respon terhadap suatu gejala itu. Hasil belajar pada tingkatan ini, yaitu menekankan diperolehnya respon, keinginan memberi respon atau kepuasan memberi respon. Hal ini mencakup tepatan reaksi,

perasaan, kepuasan, dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya (Sudjana 2009: 28).

3) *Valuing* (Penilaian)

Menilai atau menghargai artinya memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian dan penyesalan (Sudjana 2009: 28).

4) Organisasi

Organisasi yakni pengembangan dari nilai kedalam satu system organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, prioritas nilai yang telah dimilikinya. Kesiapan mengorganisasi nilai-nilai yang dipilihnya untuk menjadi pedoman yang mantap dalam perilaku (Sudjana 2009: 29).

5) Karakteristik

Nilai Karakter yakni keterpaduan semua system nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi kepribadian dan tingkah lakunya (Sudjana 2009: 29).

c. Ranah Psikomotorik

Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Hasil belajar psikomotorik dapat diklasifikasikan menjadi enam yaitu (Sudjana 2009: 32):

1) Persepsi, kemampuan hasil belajar psikomotor yang paling rendah.

Persepsi adalah kemampuan membedakan suatu gejala lain.

- 2) Kesiapan, kemampuan menempatkan diri untuk memulai suatu gerakan misalnya mendemonstrasikan penggunaan *thermometer*.
- 3) Gerakan Terbimbing, kemampuan melakukan gerakan meniru model yang dicontohkan.
- 4) Gerakan Terbiasa, kemampuan melakukan gerakan tanpa ada model contoh. Kemampuan dicapai karena latihan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan.
- 5) Gerakan Kompleks, kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara, urutan dan irama yang tepat.
- 6) Kreativitas, kemampuan mencapai gerakan-gerakan yang tidak ada sebelumnya atau mengkombinasikan gerakan-gerakan yang ada menjadi gerakan yang orisinal. Untuk mencapai keberhasilan belajar ketiga aspek tersebut tidak dapat dipisahkan, namun jauh lebih baik jika dihubungkan. Penggabungan tiga aspek tersebut akan dapat diketahui keberhasilan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.

## **B. Kerangka Konseptual**

Penelitian ini dilangsungkan guna mengamati dampak Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dengan teknik *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar akuntansi. Hasil belajar dan keaktifan belajar siswa dilakukan dengan melihat indikator keberhasilan seseorang dalam usaha penyampaian materi pembelajaran.

Pada kegiatan proses pembelajaran termasuk dalam pembelajaran akuntansi tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dan memiliki kemampuan dalam waktu yang relatif sama. Sehingga kemudian menciptakan hasil belajar yang juga relatif

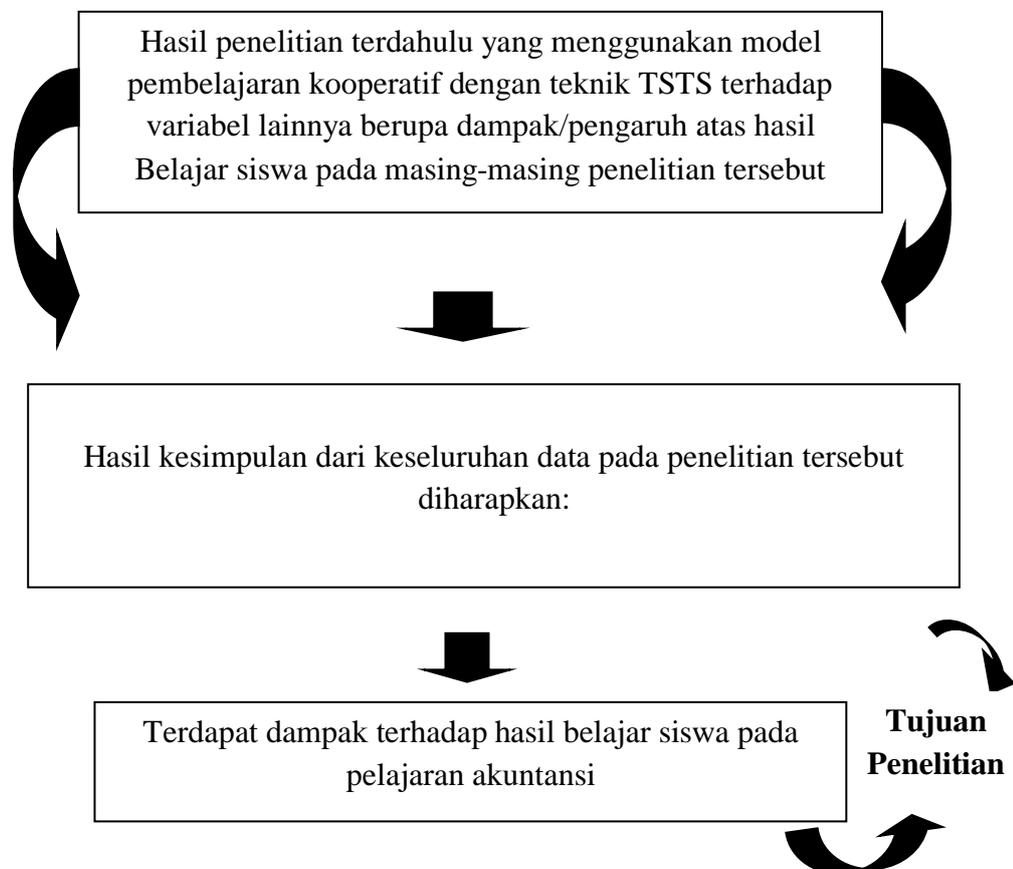
berbeda-beda, apakah itu dari perubahan tingkah laku, nilai (afektif) maupun keterampilan (psikomotorik). Salah satu usaha guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dan efektif, yaitu model pembelajaran Kooperatif menggunakan teknik *Two Stay Two Stray*.

Metode *Two Stay Two Stray* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, *cooperative learning* dapat dimaksudkan sebagai suatu bentuk struktur tugas bersama dalam situasi kebersamaan antar sesama anggota kelompok, *Two Stay Two Stray (TS-TS)* merupakan termasuk salah satu jenis model pembelajaran yang dilangsungkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat berperan lebih aktif dalam keberlangsungan proses belajar mengajar, hal ini dikarenakan siswa dituntut untuk lebih banyak berperan.

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* tersebut bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada kelompok dalam membagikan hasil dan informasi terhadap kelompok lainnya serta cara ini dianggap dapat memberikan siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan kelompok lain. Mekanisme model tersebut berupa peserta didik bekerja sama dengan kelompok berempat sebagaimana biasa. Kemudian guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus peserta didik diskusikan jawabannya didalam masingmasing kelompok.

Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertemu kepada kelompok lain. Adapun dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka

ketamu mereka. Kemudian dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka telah usai menunaikan tugasnya, mereka kembali kekelompoknya masing-masing. Setelah kembali kekelompok asal, baik peserta didik yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka. Maka dengan begitu tujuan dari upaya meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam pelajaran akuntansi diharapkan dapat terwujud setelah dilangsungkannya penelitian tersebut.



**Gambar 2.4**  
Kerangka Konseptual

### C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hayatina (2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Swasta Muhammadiyah 13 Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2017/2018” Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai *pre test* 39,53 dan rata-rata nilai *post test* 82,5 dibanding pembelajaran konvensional yang mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai *pre test* 46,09 dan rata-rata nilai *post test* 64,06.

Penelitian yang dilakukan oleh Marta Liani Arsan (2017) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray (Ts-Ts)* Terhadap Hasil Belajar Ski Kelas Iii Di Min 6 Bandar Lampung” Berdasarkan pengujian hipotesis yang menggunakan *independen t-test* diperoleh data hasil *posstest* kelas kontrol dan kelas eksperimen mendapatkan nilai sig. (2-tailed) = 0,001 sedangkan sig. 0,05 jadi ( $0.001 < 0.05$ ) maka diterima yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar SKI peserta didik kelas III di MIN 6 Bandar Lampung.

Penelitian yang dilakukan oleh Luluk Alhikmah (2016) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 Smk Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016” Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan

persentase skor Aktivitas Belajar Akuntansi siswa pada siklus I diperoleh skor rata-rata sebesar 73,17%. Pada siklus II skor rata-rata meningkat menjadi 81,03% dengan persentase peningkatan dari siklus I sebesar 7,86%. Berdasarkan data observasi tersebut, menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa atau lebih dari 75% siswa memiliki aktivitas yang tinggi setelah tindakan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka hipotesis penelitian adalah :

H<sub>a</sub> : Ada dampak Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dengan teknik *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar akuntansi.

H<sub>0</sub> : Tidak Ada dampak Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dengan teknik *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar akuntansi

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang dilangsungkan dengan secara deskriptif, maka guna mengumpulkan data peneliti menggunakan metode *library research*. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memilih lokasi penelitian ini pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Sumatera Utara.

##### 2. Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dilapangan, maka penulis melakukan penelitian di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang direncanakan akan dilaksanakan pada bulan April 2020 sampai dengan bulan Juni 2020.

**Tabel 3.1**  
**Pelaksanaan Kegiatan**

No	Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi			■	■																
2	Pengajuan judul				■	■	■														
3	Bimbingan proposal						■	■	■	■											
4	Seminar Proposal										■	■									
5	Perbaikan Proposal											■	■								
6	Pelaksanaan Riset											■	■	■	■						
7	Pengolaan Data												■	■	■	■	■				
8	Penulisan Skripsi														■	■	■	■	■		
9	Pengesahan Skripsi																		■	■	■
10	Sidang Meja Hijau																				■

## **B. Variabel Penelitian**

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi Variabel dalam penelitian terdiri dari dua variabel yaitu :

1. Variabel : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*
2. Variabel : Hasil Belajar

## **C. Defenisi Operasional**

1. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* adalah sebuah Model Pembelajaran yang membimbing siswa untuk memecahkan masalah secara kritis dan ilmiah .Langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray*:
  - a. peserta didik bekerja sama dengan kelompok berempat sebagaimana biasa.
  - b. Guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus peserta didik diskusikan jawabannya didalam masingmasing kelompok.
  - c. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertemu kepada kelompok lain.
  - d. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ketamu mereka.
  - e. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka telah usai menunaikan tugasnya, mereka kembali kekelompoknya masing-masing.
  - f. Setelah kembali kekelompok asal, baik peserta didik yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

2. Hasil Belajar akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Akuntansi pada Kompetensi Dasar yang ditunjukkan melalui angka (nilai) dari evaluasi yang dilakukan. Penilaian hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan materi dan untuk mengetahui status siswa dalam kedudukan baik secara individu maupun kelompok.

#### **D. Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian Deskriptif Kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Muktar 2013: 28) Jenis penelitian ini diterapkan terhadap dokumen-dokumen serta penelitian sebelumnya guna mencari dampak terhadap jawaban atas penelitian yang diangkat dalam penelitian.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Adapun yang menjadi instrumen penelitian dalam penelitian yang dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi serta Jurnal atas penelitian relevan

Pada Penelitian ini adapun instrumen yang digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian yaitu jurnal-jurnal serta penelitian lainnya yang memiliki relevansi terhadap penelitian yang peneliti angkat. Penelitian-penelitian relevan tersebut merupakan penelitian yang membahas dan menganalisis

mengenai dampak metode pembelajaran *cooperative learning* teknik *two stay two stray* terhadap hasil belajar akuntansi, guna mendapatkan gambaran serta kesimpulan pada akhir penelitian yang peneliti laksanakan.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah dan keberadaan Perpustakaan UMSU**

Lahirnya Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) kampus III diawali oleh lahirnya kampus III UMSU yang terletak di Jl. Mukhtar Basri Nomor 3 Medan. Pada awal berdirinya, UMSU diketahui hanya memiliki dua kampus saja, yaitu kampus I yang terletak pada Jalan Gedung Arca, sedangkan kampus II terletak pada jalan Demak Medan. Dengan adanya upaya membangun gedung pada kampus III akibat dari tuntutan kebutuhan dengan adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang terus mendaftar sejak tahun 1982. Hal tersebut yang kemudian menyebabkan pihak pimpinan UMSU Medan berupaya untuk kemudian membangun dan menyediakan kampus baru guna memenuhi tuntutan tersebut.

Perpustakaan UMSU sejatinya telah ada dan berdiri di lingkungan kampus I sejak tahun 1957, atau lebih tepatnya sejak tanggal 17 Februari dimana hal tersebut bersamaan dengan didirikannya Fakultas Filsafat. Oleh karena adanya peningkatan jumlah calon mahasiswa yang mendaftar ke UMSU Medan, sejak tahun 1982, pusat penyelenggaraan akademik UMSU Medan yang pada awalnya berada di kampus I dilakukan pemindahan menuju kampus III termasuk atas pemindahan gedung Rektorat UMSU Medan tersebut.

Perihal upaya untuk terus melengkapi fasilitas serta sarana dan prasarana pendidikan di lingkungan kampus III tersebut, maka sejak tahun 1994 oleh Pimpinan UMSU didirikanlah sebuah perpustakaan baru pada lokasi kampus III tersebut. Perpustakaan tersebut didirikan dalam rangka mendukung serta menunjang misi pendidikan yang diemban oleh lembaga induknya. Selain itu hal tersebut dilakukan guna mempermudah para pengguna yang merupakan civitas akademika dalam memanfaatkan perpustakaan. Dengan didirikannya perpustakaan di lingkungan kampus III UMSU, maka sivitas akademik mendapatkan keuntungan berupa kemudahan akses dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan tersebut.

Seiring dengan perkembangan waktu, masing-masing kampus mempunyai gedung perpustakaan sendiri yang dipimpin oleh satu kepemimpinan di pusat yaitu perpustakaan induk dibantu dengan koordinator perpustakaan di masing-masing cabang yaitu :

- a. Kampus I Fakultas Kedokteran di Jl. Gedung Arca No.53
- b. Kampus II Pasca Sarjana di Jl. Denai
- c. Kampus III (Kampus Pusat) Jl.Muchtar Basri No. 3 Medan

## **2. Visi dan Misi Perpustakaan UMSU**

### **a. Visi**

Adapun visi dari perpustakaan UMSU dalam keberlangsungannya yaitu **“Menjadi Pusat penyedia layanan informasi yang unggul bagi civitas akademika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan global serta Islam Kemuhammadiyahannya”**.

**b. Misi**

Selain adanya visi perpustakaan UMSU, dalam mencapai visi tersebut, perpustakaan UMSU memiliki misi:

- 1) Menyediakan kebutuhan koleksi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka
- 2) Mengembangkan pusat repository lokal konten (deposit) yang open access
- 3) Menyelenggarakan pelayanan prima yang memenuhi standar pelayanan umum
- 4) Mengembangkan sistem otomasi perpustakaan yang standar
- 5) Mengembangkan total quality manajemen dalam pengelolaan perpustakaan yang terakreditasi
- 6) Melakukan kerja sama perpustakaan tingkat nasional dan internasional.
- 7) Menyediakan koleksi Kemuhammadiyah.

**B. Deskripsi dan Hasil Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber bahan berupa jurnal serta penelitian yang memiliki keterkaitan dengan judul yang peneliti angkat. Terhadap sumber bahan penelitian tersebut yang merupakan instrumen dalam keberlangsungan penelitian ini, peneliti berusaha menganalisis yang didasari atas rumusan permasalahan serta batasan-batasan masalah sehingga didapatkan jawaban atas permasalahan tersebut.

### 1. Analisis Terhadap Penelitian ‘A’

Penelitian pertama yang menjadi sumber bahan penelitian dalam penelitian ini yaitu terhadap dilangsungkan oleh Yukina, Achmadi, dan Okianna (2013) dengan judul penelitian “Penerapan Model Two Stay Two Stray Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI” Penelitian ini merupakan instrumen penelitian dengan yang peneliti sematkan kode ‘A’ sebagai sumber data yang pertama. Pada penelitian tersebut didapati penelitian terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran akuntansi.

Pada penelitian atas penerapan model pembelajaran *Model Two Stay Two Stray* tersebut menunjukkan hasil yang baik yaitu diperoleh rata-rata nilai siswa 89,28 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 36. Sedangkan hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran ceramah, diperoleh rata-rata nilai siswa 71,18 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 55. Hasil uji-T pada penelitian tersebut menggunakan SPSS versi 22 dan didapatkan nilai signifikansi (*Sig 2-tailed*) adalah 0,000. Nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.

**Tabel 4.1**  
**Pengaruh TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar**

Penelitian	Sebelum/Tanpa TSTS	Setelah/Melalui Proses TSTS	Pengaruh
Penelitian ‘A’	Didapati rata-rata nilai siswa 71,18.	Didapati rata-rata nilai siswa 89,28.	Terdapat peningkatan nilai siswa

Hasil dari penelitian tersebut pada simpulan penelitian didapati penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan karena siswa terlibat aktif di dalam pembelajaran sehingga siswa tidak bosan, sedangkan pembelajaran dengan model ceramah membuat siswa merasa jenuh dan siswa tidak terlibat aktif dalam proses belajar karena siswa cenderung hanya sebagai pendengar.

## **2. Analisis Terhadap Penelitian ‘B’**

Penelitian selanjutnya yang menjadi sumber bahan penelitian dan bagian dari instrumen penelitian oleh peneliti adalah penelitian yang dilangsungkan oleh Khairul Alam dan Faisal R Dongoran (2017) dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan Menggunakan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Smk Swasta Pab 8 Sampali Tahun Ajaran 2016/2017” Penelitian ini merupakan instrumen penelitian dengan yang peneliti sematkan kode ‘B’ sebagai sumber data yang kedua.

Pada penelitian tersebut didapati adanya peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dalam menerapkan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan media visual di Kelas XI SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2016/2017 dengan hasil tes awal yang tuntas ada 7 orang siswa (16,67%) dan yang tidak tuntas 35 orang siswa (83,33%). Pada siklus I siswa yang tuntas ada 12 orang siswa (28,58%) dan yang tidak tuntas 30 orang siswa (71,42%). Sedangkan pada siklus II yang tuntas 35 orang siswa (83,33%) dan yang tidak tuntas 7 orang siswa (16,67%) dari 42 orang siswa.

**Tabel 4.2**  
**Pengaruh TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar**

<b>Penelitian</b>	<b>Sebelum/Tanpa TSTS</b>	<b>Setelah/Melalui Proses TSTS</b>	<b>Pengaruh</b>
Penelitian 'B'	Didapati siswa yang tuntas 16,67%	Didapati siswa yang tuntas 70,24%	Terdapat peningkatan siswa yang tuntas

Adapun simpulan penelitian tersebut didapati jawaban atas rumusan masalah penelitian, yaitu terhadap penggunaan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2016/2017. Sehingga hasil dari penelitian tersebut kembali menjadi sumber bahan yang memiliki korelasi dan mendukung terhadap adanya pengaruh atas proses pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

### **3. Analisis Terhadap Penelitian 'C'**

Penelitian selanjutnya yang menjadi sumber bahan penelitian dan bagian dari instrumen penelitian oleh peneliti adalah penelitian yang dilangsungkan oleh Agung Hidayat (2015) dengan judul penelitian "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri Satu Tempel Tahun Ajaran 2013/2014". Penelitian ini merupakan instrumen penelitian dengan yang peneliti sematkan kode 'C' sebagai sumber data yang ketiga. Pada penelitian

tersebut didapati adanya peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2013/2014.

Hal tersebut didukung dengan data penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan persentase skor Motivasi Belajar Akuntansi yang didapat melalui observasi dengan pedoman observasi diperoleh skor sebesar 78,17% pada siklus I kemudian meningkat menjadi 83,12% pada siklus II atau terjadi peningkatan sebesar 4,95%. Berdasarkan angket yang didistribusikan kepada siswa juga terjadi peningkatan skor Motivasi Belajar Akuntansi siswa sebesar 4,83% di mana skor pada siklus I sebesar 78,23% meningkat menjadi 83,06% pada siklus II.

**Tabel 4.3**  
**Pengaruh TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar**

<b>Penelitian</b>	<b>Sebelum/Tanpa TSTS</b>	<b>Setelah/Melalui Proses TSTS</b>	<b>Pengaruh</b>
Penelitian 'C'	Didapati motivasi belajar siswa 78,17%	Didapati motivasi belajar siswa 83,12%	Terdapat peningkatan motivasi siswa

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2013/2014. Dari data yang diperoleh, nilai rata-rata *pre test* dan *post test* siswa pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 11,93. Pada siklus II, nilai rata-rata *pre test* dan *post test* siswa mengalami peningkatan sebesar 5,68. Selain itu, terdapat peningkatan prestasi belajar akuntansi siswa dari siklus I ke 108 siklus II yang dilihat dari peningkatan *post*

*test* sebesar 6,45 serta naiknya persentase ketuntasan siswa dari 58,06% pada siklus I meningkat pada siklus II menjadi 100%.

#### **4. Analisis Terhadap Penelitian ‘D’**

Penelitian selanjutnya yang menjadi sumber bahan penelitian dan bagian dari instrumen penelitian oleh peneliti adalah penelitian yang dilangsungkan oleh Evi Septiani, Rita Zahara, Cucu Lisnawati dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi”. Penelitian ini merupakan instrumen penelitian dengan yang peneliti sematkan kode ‘D’ sebagai sumber data yang keempat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapati simpulan yaitu terhadap penerapan model pembelajaran two stay two stray pada mata pelajaran Akuntansi berdasarkan dapat dilaksanakan dengan sangat baik.

Berdasarkan data yang dicantumkan pada penelitian tersebut, perbandingan pembelajaran akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran two stay two stray dan pembelajaran akuntansi dengan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu dikelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran two stay stray mempunyai besar motivasi awal sebesar 109.60 dan motivasi akhir sebesar 118.45 sedangkan dikelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional yang mempunyai besar motivasi awal 109.45 dan motivasi akhir sebesar 109.42.

**Tabel 4.4**  
**Pengaruh TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar**

Penelitian	Sebelum/Tanpa TSTS	Setelah/Melalui Proses TSTS	Pengaruh
Penelitian 'D'	Didapati penurunan motivasi < 1 %	Didapati peningkatan motivasi lebih > 9%	Terdapat peningkatan motivasi siswa

Pada simpulan akhir berdasarkan penelitian tersebut didapati model pembelajaran *two stay two stray* berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Model pembelajaran *two stay two stray* yang digunakan pada penelitian ini menimbulkan motivasi belajar siswa, motivasi belajar siswa akan nampak dalam proses siswa dalam belajar yang pada akhirnya dapat membuat hasil belajar siswa yang optimal.

#### **5. Analisis Terhadap Penelitian 'E'**

Penelitian selanjutnya yang menjadi sumber bahan penelitian dan bagian dari instrumen penelitian oleh peneliti adalah penelitian yang dilangsungkan oleh Naomi Fahma, Nur Rohmah Tunasikah dengan judul penelitian "Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar" Penelitian ini merupakan instrumen penelitian dengan yang peneliti sematkan kode 'E' sebagai sumber data yang kelima.

Berdasarkan data yang pada penelitian tersebut diketahui nilai rata-rata *pre tes* dan *post test* siswa pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 22,62. Pada siklus II, nilai rata-rata *pre test* dan *post test* siswa mengalami peningkatan

sebesar 22,12. Selain itu terdapat peningkatan prestasi belajar akuntansi siswa dari siklus I ke siklus II, yang dilihat dari peningkatan *post test* sebesar 9,0 serta naiknya presentase ketuntasan siswa yang mencapai nilai KKM  $\geq 80$  dari 82,50% meningkat pada siklus II menjadi 100%.

**Tabel 4.5**  
**Pengaruh TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar**

<b>Penelitian</b>	<b>Sebelum/Tanpa TSTS</b>	<b>Setelah/Melalui Proses TSTS</b>	<b>Pengaruh</b>
Penelitian 'E'	Didapati presentase kelulusan siswa 82,50%	Didapati presentase kelulusan siswa 100%	Terjadi peningkatan kelulusan siswa

Simpulan akhir pada penelitian tersebut didapati yaitu penerapan Model Pemberlajaran *Cooperative Learning* Teknik *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X AK 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Sehingga sejauh ini berdasarkan sumber bahan yang merupakan bagian dari instrumen pada penelitian peneliti didapati hampir keseluruhan simpulan akhir dari penelitian-penelitian tersebut nyatanya memberikan dampak atau pengaruh atas model pembelajaran TSTS terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

#### **6. Analisis Terhadap Penelitian 'F'**

Penelitian selanjutnya yang menjadi sumber bahan penelitian dan bagian dari instrumen penelitian oleh peneliti adalah penelitian dilangsungkan oleh Risa Rusdiana dengan judul penelitian "Penerapan Model pembelajaran Two Stay two Stray (TSTS) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran

Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017” Penelitian ini merupakan instrumen penelitian dengan yang peneliti sematkan kode ‘F’ sebagai sumber data yang keenam.

Penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok pada aspek kognitif. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai pada ujian hasil belajar kognitif kemampuan berpikir tingkat rendah dari siklus I dengan rata-rata sebesar 74,25 meningkat menjadi 79,29 di siklus II. Presentase ketuntasan belajar juga meningkat dari siklus I sebesar 75% meningkat menjadi 80,60% di siklus II. Ketuntasan pada hasil belajar kognitif kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dari siklus I sebesar 67,9% menjadi 80,6% di siklus II. Ketuntasan hasil belajar afektif siswa juga meningkat dari siklus I sebesar 78,57% menjadi 87,09% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok, baik aspek kognitif maupun afektif.

**Tabel 4.6**  
**Pengaruh TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar**

<b>Penelitian</b>	<b>Sebelum/Tanpa TSTS</b>	<b>Setelah/Melalui Proses TSTS</b>	<b>Pengaruh</b>
Penelitian ‘F’	Didapati presentase kelulusan siswa 67,9%	Didapati presentase kelulusan siswa 80,6%	Terjadi peningkatan kelulusan siswa

Simpulan akhir hasil penelitian tersebut didapati bahwa penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dapat meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor motivasi belajar ekonomi siswa dari siklus I sebesar 78,7% meningkat menjadi 87,7% di siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TS-TS) mampu meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok.

## **7. Analisis Terhadap Penelitian ‘G’**

Penelitian selanjutnya yang menjadi sumber bahan penelitian dan bagian dari instrumen penelitian oleh peneliti dilangsungkan oleh Endang Supriatin, Wakijo dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII” Penelitian ini merupakan instrumen penelitian dengan yang peneliti sematkan kode ‘G’ sebagai sumber data yang ketujuh.

Berdasarkan penelitian tersebut hasil pengumpulan data dalam penelitian dari 32 siswa tahap uji evaluasi *pre-test* yang mencapai tuntas belajar hanya 11 siswa (34,37%), sedangkan siswa yang belum tuntas belajar 21 siswa (65,63%) dan yang diberikan perlakuan (*treatment*) atau *post-test* menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) hasil belajar IPS Terpadu termasuk dalam kategori tuntas sebanyak 27 siswa atau sebesar (84,37%) sedangkan siswa yang hasil belajar IPS terpadu termasuk dalam kategori belum tuntas sebanyak 5 siswa atau sebesar (15,63%).

Pada analisis data dan uji hipotesis penelitian tersebut yang perhitungannya menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana diperoleh  $a = 50$ ,  $b = 0,4$  sehingga dengan demikian  $Y' = a + b X$ , adalah  $Y = 50 + 0,4 X$ . Hal ini dibuktikan dengan perhitungan analisis data dapat diketahui bahwa nilai tersebut  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan terlihat bahwa pada taraf signifikan 5% yaitu  $3,40 > 1,70$  yaitu 3,40  $t_{hitung}$  lebih besar dari 1,70  $t_{tabel}$  dan pada taraf signifikansi 1% yaitu  $3,40 > 2,46$  yaitu 3,40  $t_{hitung}$  lebih besar dari 2,46  $t_{tabel}$ , yang dapat dilihat pada daftar G tabel statistik. Dari hasil kriteria uji tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh positif penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII 5 semester genap SMP Negeri 6 Metro tahun pelajaran 2017/2018”.

**Tabel 4.7**  
**Pengaruh TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar**

<b>Penelitian</b>	<b>Sebelum/Tanpa TSTS</b>	<b>Setelah/Melalui Proses TSTS</b>	<b>Pengaruh</b>
Penelitian ‘G’	Didapati presentase kelulusan 34,37%	Didapati presentase kelulusan 84,37%	Terjadi peningkatan kelulusan siswa

Simpulan akhir pada penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan Model *Cooperative Learning* tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)* menenkankan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar IPS terpadu kelas VIII SMP Negeri 6 Metro.

#### **8. Analisis Terhadap Penelitian ‘H’**

Penelitian selanjutnya yang menjadi sumber bahan penelitian dan bagian dari instrumen penelitian oleh peneliti dilangsungkan oleh Ilah dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay Two Stray Pada Mata Pelajaran Ekonomi”. Penelitian ini merupakan instrumen penelitian dengan yang peneliti sematkan kode ‘H’ sebagai sumber data yang kedelapan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan Model pembelajaran Kooperatif Pendekatan Struktural Teknik Two Stay Two Stray dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Struktural Teknik Two Stay Two Stray (TSTS) pada mata pelajaran Ekonomi/ di SMA Negeri I Ciamis lebih efektif dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode ceramah. Artinya peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Struktural *Teknik Two Stay Two Stray* lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah.

**Tabel 4.8**  
**Pengaruh TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar**

<b>Penelitian</b>	<b>Sebelum/Tanpa TSTS</b>	<b>Setelah/Melalui Proses TSTS</b>	<b>Pengaruh</b>
Penelitian ‘H’	Didapati presentase peningkatan kelulusan 43,28%	Didapati presentase peningkatan kelulusan 56,14%	Terjadi peningkatan kelulusan siswa

Simpulan akhir pada penelitian tersebut didapati bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Struktural Tekniko Stay Two Stray (TSTS) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran di SMA Negeri I Ciamis hal ini terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa yang lebih besar pada kegiatan pembelajaran yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Struktural Teknik Two Stay Two Stray (TSTS) dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah.

### **9. Analisis Terhadap Penelitian ‘I’**

Penelitian selanjutnya yang menjadi sumber bahan penelitian dan bagian dari instrumen penelitian oleh peneliti dilangsungkan oleh Luluk Alhikmah dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini merupakan instrumen penelitian dengan yang peneliti sematkan kode ‘I’ sebagai sumber data yang kesembilan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dikatakan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini didukung berdasarkan data observasi terhadap aktivitas belajar akuntansi siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan data tersebut menunjukkan adanya peningkatan persentase. Skor

Aktivitas Belajar Akuntansi siswa pada siklus I diperoleh skor rata-rata sebesar 73,17%. Pada siklus II skor rata-rata meningkat menjadi 81,03% dengan persentase peningkatan dari siklus I sebesar 7,86%. Berdasarkan data observasi tersebut, menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa atau lebih dari 75% siswa memiliki aktivitas yang tinggi setelah tindakan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

**Tabel 4.9**  
**Pengaruh TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar**

<b>Penelitian</b>	<b>Sebelum/Tanpa TSTS</b>	<b>Setelah/Melalui Proses TSTS</b>	<b>Pengaruh</b>
Penelitian 'I'	Didapati presentase kelulusan 73,17%	Didapati presentase kelulusan 81,03%	Terjadi peningkatan presentase kelulusan siswa

Simpulan pada penelitian tersebut yaitu didapati penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dikatakan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini didukung berdasarkan data angket penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan persentase. Skor Motivasi Belajar Akuntansi siswa pada siklus I diperoleh skor rata-rata sebesar 72,77%. Pada siklus II skor rata-rata meningkat menjadi 78,78% dengan persentase peningkatan dari siklus I sebesar 6,01%. Berdasarkan data angket tersebut, menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa atau lebih dari 75% siswa termotivasi setelah tindakan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TS-TS).

## 10. Analisis Terhadap Penelitian ‘J’

Penelitian selanjutnya yang menjadi sumber bahan penelitian dan bagian dari instrumen penelitian oleh peneliti dilangsungkan oleh Fandi Kurniawan, Suci Rohayati dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK NU Gresik” Penelitian ini merupakan instrumen penelitian dengan yang peneliti sematkan kode ‘J’ sebagai sumber data yang kesepuluh. Berdasarkan rumusan masalah yang diambil, simpulan dari penelitian ini adalah

Pada penelitian tersebut diketahui aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran koopertif tipe TSTS pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan mengalami peningkatan tiap siklusnya. Hasil pengamatan pada siklus I diperoleh rata-rata 2,14 dengan kriteria cukup dan pada siklus II diperoleh rata-rata 3,6 dengan kriteria sangat baik.

**Tabel 4.1.0**  
**Pengaruh TSTS Terhadap Peningkatan Hasil Belajar**

<b>Penelitian</b>	<b>Sebelum/Tanpa TSTS</b>	<b>Setelah/Melalui Proses TSTS</b>	<b>Pengaruh</b>
Penelitian ‘J’	Didapati presentase kelulusan siswa 15,8%	Didapati presentase kelulusan siswa 75%	Terjadi peningkatan kelulusan siswa

Hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar secara klasikal pada pre-test sebesar 15,8% , pada siklus I 68,4% , dan pada siklus

II 81,6%. Sehingga pada akhirnya didapati simpulan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dapat meningkatkan hasil belajar siswa di smk NU gresik.

**Tabel 4.1.1**  
**Tabulasi Analisis Pengaruh Model Pembelajaran TSTS Terhadap hasil Belajar Siswa**

No.	Penelitian- Penelitian Terkait	Sebelum/Tanpa TSTS	Setelah/Melalui Proses TSTS	Pengaruh
1	Penelitian 'A'	Didapati rata-rata nilai siswa 71,18.	Didapati rata-rata nilai siswa 89,28.	Terdapat peningkatan nilai siswa 17,78%
2	Penelitian 'B'	Didapati siswa yang tuntas 16,67%	Didapati siswa yang tuntas 70,24%	Terdapat peningkatan siswa yang tuntas 53,57%
3	Penelitian 'C'	Didapati motivasi belajar siswa 78,17%	Didapati motivasi belajar siswa 83,12%	Terdapat peningkatan motivasi siswa 4,95%
4	Penelitian 'D'	Didapati penurunan motivasi < 1 %	Didapati peningkatan motivasi lebih > 9%	Terdapat peningkatan motivasi siswa 10%
5	Penelitian 'E'	Didapati presentase kelulusan siswa 82,50%	Didapati presentase kelulusan siswa 100%	Terjadi peningkatan kelulusan siswa 17,5%
6	Penelitian 'F'	Didapati presentase kelulusan siswa 67,9%	Didapati presentase kelulusan siswa 80,6%	Terjadi peningkatan kelulusan siswa 12,7%
7	Penelitian 'G'	Didapati presentase kelulusan	Didapati presentase kelulusan	Terjadi peningkatan kelulusan

		34,37%	84,37%	siswa 50%
<b>8</b>	Penelitian 'H'	Didapati presentase peningkatan kelulusan 43,28%	Didapati presentase peningkatan kelulusan 56,14%	Terjadi peningkatan kelulusan siswa 12,86%
<b>9</b>	Penelitian 'I'	Didapati presentase kelulusan 73,17%	Didapati presentase kelulusan 81,03%	Terjadi peningkatan presentase kelulusan siswa 7,86%
<b>10</b>	Penelitian 'J'	Didapati presentase kelulusan siswa 15,8%	Didapati presentase kelulusan siswa 75%	Terjadi peningkatan kelulusan siswa 59,2%
<b>Rata-Rata Presentase Peningkatan</b>				<b>24,64%</b>

Berdasarkan paparan atas keseluruhan analisis pada penelitian-penelitian yang menjadi instrumen dalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa hampir keseluruhan penelitian tersebut menyajikan hasil sejenis (homogen). Terkait hal tersebut yang dimaksud dengan hasil akhir dari keseluruhan analisis pada penelitian-penelitian tersebut didapati adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa dari sebelum diterapkannya model pembelajaran TSTS dan setelah diterapkannya model pembelajarana tersebut.

### C. Penguji Hipotesis

Pada kesepuluh penelitian yang menjadi bahan peneliti dalam menganalisis pengaruh model pembelajaran TSTS terhadap hasil belajar siswa, peneliti mendapatkan rata-rata peningkatan 24,54% dari 100% yang peneliti kalkulasikan berdasarkan perhitungan nilai rata-rata atas keseluruhan data yang

menjadi instrumen penelitian. Angka tersebut didapati dari keseluruhan pengaruh peningkatan dari masing-masing penelitian yang kemudian diambil rata-rata dari total 10 penelitian yang merupakan keseluruhan persentase peningkatan sehingga didapati angka 24,54% yang membuktikan terhadap hipotesa penelitian

Maka dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan metode Two Stay Two Stray terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Namun begitu, persentase yang menunjukkan angka 24,54% dari angka 100% dinilai berada pada kategori memberikan pengaruh yang cukup rendah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Analisis Dampak Pembelajaran *Cooperative Learning* Teknik *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi dilakukan pada 10 penelitian terdahulu sehingga didapati hubungan dampak pengaruh antara Pembelajaran *Cooperative Learning* Teknik *Two Stay Two Stray* pada Hasil Belajar Akuntansi siswa.

Pada kesepuluh penelitian yang menjadi bahan peneliti dalam menganalisis pengaruh model pembelajaran TSTS terhadap hasil belajar siswa, peneliti mendapatkan rata-rata peningkatan 24,54% dari 100% yang peneliti kalkulasikan berdasarkan perhitungan nilai rata-rata atas keseluruhan data yang menjadi instrumen penelitian.

Pada hasil penelitian diketahui bahwa terdapat dampak pengaruh antara model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan metode *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Namun begitu, persentase yang menunjukkan angka 24,54% dari angka 100% dinilai berada pada kategori memberikan pengaruh yang cukup rendah.

#### **B. Saran**

1. Kepada mahasiswa dapat menggunakan waktu secara optimal dan dituntut komprehensif dalam menyajikan materi pelajaran akuntansi, termasuk dengan salah satunya melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan

metode *Two Stay Two Stray* sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Kepada tenaga pendidik hendaknya lebih peduli dan membiasakan untuk lebih banyak berinteraktif dalam menyajikan materi pelajaran akuntansi, termasuk dengan salah satunya melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan metode *Two Stay Two Stray* sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku:

- Agus Suprijono. 2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidika*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Isjoni. 2016. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada.
- Istarani dan Muhammad Ridwan. 2014. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan: CV. Media Persada.
- Miftahul Huda. 2013. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mujiyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mukhtar, 2013, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta: GP Press Grup.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. 2013. *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2009. *Metode Statistik*. Bandung:Tsarsito
- Sugiyono. 2012. *Metode Statistik*. Bandung : Alfabeta
- Zainal Aqib. 2014. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

## **B. Skripsi, Jurnal dan Penelitian Lainnya:**

Agung Hidayat. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (Tsts) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Akuntansi 2 Smk Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015.

Endang Supriatin dan Wakijo. *Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray (Ts-Ts) Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Kelas VIII*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Vol. 6 No.1 Tahun 2018.

Evi Septiani, dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi dan Akuntansi. Vol. 1 No. 1 Tahun 2015.

Fandi Kurniawan dan Suci Rohayati. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Smk NU Gresik*. Jurnal Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Tahun 2018.

Ilah. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay Two Stray Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Sosio E Kons Vol. 10, No. 3, Tahun 2018.

Khairul Alam dan Faisal R. Dongoran. *Penerapkan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Dengan Menggunakan Media Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Smk Swasta Pab 8 Sampali Tahun Ajaran 2016/2017*. Jurnal Edutech Vol. 3 No. 2 Tahun 2017.

Komang Sudarman. *Pengaruh Model Kooperatif Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar IPA*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 2 No. 1 Tahun 2014.

Luluk Alhikmah. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Tahun 2016.

- Marta Liani Arsan. *Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Ts-Ts) Terhadap Hasil Belajar Ski Kelas Iii Di Min 6 Bandar Lampung*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah & Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung 2017.
- Naomi Fahma dan Nurohmah Tunasikah. *Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray (TSTS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*. Jurnal Teknodika Universitas Negeri Semarang Vol. 17 No. 2 Tahun 2019.
- Risa Rusdiana. *Penerapan Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray (Ts-Ts) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi IPS*. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Volume 6, Nomor 3, Tahun 2017.
- Yukina, dkk. *Penerapan Model Two Stay Two Stray Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI*. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. Tahun 2017.

## Lampiran 1

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

	Nama	Weni Sri Ayu Harahap
	Npm	1602070017
	Tempat, Tanggal Lahir	Lawe Sigalagala, 22 Januari 1998
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Agama	Islam
	Kewarganegaraan	Indonesia
	Alamat	Jl. Bukit Barisan I
	No. Telepon	0812-6341-5303
	E-Mail	<a href="mailto:Wenisriayu07@gmail.com">Wenisriayu07@gmail.com</a>

DATA ORANGTUA

Nama Ayah	Juni Hamsar Harahap
Nama Ibu	Masdelipah
Alamat	Lawe Sigala Barat Jaya

PENDIDIKAN FORMAL

2004-2010	MIN Lawe Sigala-gala
2010-2013	SMP Negeri 1 Lawe Sigala-gala
2013-2016	SMA Negeri 1 Lawe Sigala-gala
2016-2020	Tercatat sebagai Mahasiswi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara

Medan, November 2020  
Hormat Saya

  
Weni Sri Ayu Harahap

Lampiran 2. Form K1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp (061) 6619056 Medan 20238**

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Akuntansi  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Weni Sri Ayu Harahap  
 NPM : 1602070017  
 Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK : 3,56

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Screamble Dengan Strategi Information Search Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 1 SMK Sinar Husni 1 BM Lab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020	
<i>Handwritten signature</i>	Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 1 SMK Sinar Husni 1 BM Lab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020	
	Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dengan Strategi Information Search Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 1 SMK Sinar Husni 1 BM Lab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 02 Maret 2020

Hormat Pemohon,

*Handwritten signature*

**Weni Sri Ayu Harahap**

**Keterangan :**

Dibuat rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Weni Sri Ayu Harahap  
NPM : 1602070017  
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 1 SMK Sinar Husni BM Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

1. Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2 Maret 2020  
Hormat Pemohon,

Weni Sri Ayu Harahap

Keterangan

- Dibuat rangkap 3: - Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

## Lampiran 4. Form K3

FORM K 3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238  
 Website : [fkip.umsu.ac.id](http://fkip.umsu.ac.id) E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Nomor : 625/II.3/UMSU-02/F/2020

Lamp. : ---

Hal : **Pengesahan Proposal dan  
 Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahiim  
 Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Weni Sri Ayu Harahap**  
 N P M : 1602070017  
 Progam Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akl 1 SMK Sinar Husni BM Lab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020  
 Pembimbing : **Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku **Panduan Penulisan Skripsi** yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Daluarsa tangan : **22 April 2021**

Medan, 28 Sya'ban 1441 H  
 22 April 2020 M

Wassalam  
 Dekan

**Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.**

Dibuat Rangkap 4 :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan  
**(WAJIB MENGIKUTI SEMINAR)**

## Lampiran 5. Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Weni Sri Ayu Harahap  
 NPM : 1602070017  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Two Stay To Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 1 SMK Sinar Husni BM Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020  
 Dosen Pembimbing : Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
17-04-2020	1. Latar belakang perlu dipertajam (lebih spesifik) 2. Tambahkan referensi penelitian yg relevan 3. Rumusan masalah lebih spesifik sesuai dgn jenis penelitian	
18-04-2020	1. Penulisan kutipan diperbaiki 2. Tambahkan beberapa referrensi yg relevan 3. Paradigma penelitian diperbaiki 4. Daftar pustaka diperbaiki penulisannya	
20-04-2020	1. Tambahkan jenis dan desain penelitian 2. Perbaiki teknik pengumpulan data 3. Perbaiki teknik analisis data	
23-04-2020	Acc Seminar proposal	

Medan, April 2020

Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd)

## Lampiran 6. Surat Keterangan Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Weni Sri Ayu Harahap  
 NPM : 1602070017  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Jum'at  
 Tanggal : 15 Mei 2020

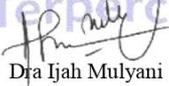
Dengan Judul Proposal :

**“Analisis Dampak Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Teknik *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi”**

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, smoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : Mei 2020  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Akuntansi

  
 Dja Ijah Mulyani Sihotang.,M.SI

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 7. Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL  
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Jumat Tanggal 15 Mei 2020 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : WENI SRI AYU HARAHAP  
NPM : 1602070017  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akl I SMK Sinar Husni BM Lab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020.

Disetujui/tidak disetujui\*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Dirubah menjadi "Analisis Dampak Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Teknik <i>Two Stay Two Stray</i> Terhadap Hasil Belajar Akuntansi"
Bab I	Identifikasi masalah harus diceritakan di latar belakang dan diceritakan dengan adanya data, batasan masalah diambil dari nilai guru yang melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran tersebut. Rumusan masalah diganti menyesuaikan judul baru.
Bab II	Hipotesis Ha: Adanya peningkatan model pembelajaran, Ho: Tidak ada peningkatan penerapan model analisis pembelajaran model TSTS).
Bab III	Desain Penelitian tidak dibuat, Instrumen penelitian: guru yang mengajar, uji coba instrumen penelitian tidak perlu dicantumkan.
Lainnya	Kata Pengantar diperbaiki. Daftar Pustaka diperbaiki.
Kesimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak [ √ ] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 15 Mei 2020

**TIM SEMINAR**

Ketua

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

Sekretaris

**Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**

Pembimbing

**Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd**

Pembahas

**Marnoko, S.Pd., MSI**

## Lampiran 8. Surat Permohonan Perubahan Judul



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada : Yth. Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Perihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Weni Sri Ayu Harahap  
N P M : 1602070017  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Teknik Two Stay To Stray* (TSTS)  
Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AKL 1 SMK Sinar Husni BM Kab. Deli  
Serdang Tahun Ajaran 2019/2020”

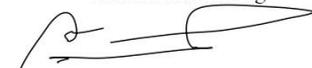
Menjadi :

“Analisis Dampak Model Pembelajaran *Cooperative Learning Teknik Two  
Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi”

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhimya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

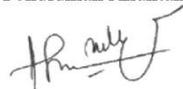
Medan, 15 Mei 2020  
Hormat Pemohon, Pendidikan

Menyetujui :  
Dosen Pembimbing

  
Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd

  
Weni Sri Ayu Harahap

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

  
Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

## Lampiran 9. Surat Pengesahan Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**PENGESAHAN PROPOSAL**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Rabu Tanggal 15 Mei 2020 Menerangkan Bahwa:

Nama : Weni Sri Ayu Harahap  
 NPM : 1602070017  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Analisis Dampak Model Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi

Medan, Agustus 2020

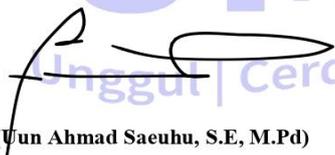
TIM SEMINAR

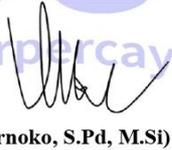
Ketua

Sekretaris

  
 (Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)  
 Pembimbing

  
 (Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)  
 Pembahas

  
 (Tun Ahmad Saeuhu, S.E, M.Pd)

  
 (Marnoko, S.Pd, M.Si)

## Lampiran 10. Surat Izin Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 1162/II.3/UMSU-02/F2020 Medan, 04 Dzulhijjah 1441 H  
Lamp. : -- 25 Juli 2020 M  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth.:  
Bapak/Ibu **Kepala Perpustakaan UMSU**  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Weni Sri Ayu Harahap**  
NPM : 1602070017  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Penelitian : Analisis Dampak Model Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

Dekan  
  
**Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.**  
NIDN : 0115057302

Tembusan :  
- Pertinggal

## Lampiran 11. Surat Keterangan Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Weni Sri Ayu Harahap  
 N.P.M : 1602070017  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Analisis Dampak Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Teknik *Two Stay Two Stray* terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2020  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,



*Weni Sri Ayu Harahap*

Weni Sri Ayu Harahap

## Lampiran 12. Surat Balasan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: *14/10*/KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Weni Sri Ayu Harahap  
**NPM** : 1602070017  
**Univ./Fakultas** : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pendidikan Akuntansi/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

***"Analisis Dampak Model Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Akuntansi"***

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Safar 1442 H  
16 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,  
  
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## Lampiran 13. Berita Acara Bimbingan Skripsi

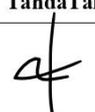


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Weni Sri Ayu Harahap  
 NPM : 1602070017  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Proposal : Analisis Dampak Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Teknik *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi  
 Dosen Pembimbing : Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
15/05/2020	1. Sesuaikan Judul 2. Perbaiki latar belakang masalah 3. Perbaiki metode penelitian 4. Perbaiki penulisan	
30/08/2020	1. Perbaiki penulisan BAB IV 2. <b>ACC SIDANG</b>	

Medan, 15 September 2020

Ketua Program  
 Studi Pendidikan Akuntansi

Dosen Pembimbing



(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)



(Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd)